

## ABSTRAK

Perusahaan dalam menjalankan kegiatannya akan berinteraksi dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini akan menuntut manajemen perusahaan untuk peduli terhadap lingkungan sekitarnya dan tidak hanya mementingkan kesejahteraan pemegang saham saja dengan mencari laba sebesar-besarnya, namun juga memperhatikan kepentingan *stakeholders* yang lain seperti karyawan, masyarakat, pemerintah, dan lainnya. Oleh karena itu munculah suatu konsep akuntansi yang lebih memperhatikan *stakeholders*, yaitu akuntansi pertanggungjawaban sosial. Terdapat tiga macam pendekatan, salah satunya adalah pendekatan biaya yang dikeluarkan (*the cost of outlay approach*). Pendekatan ini menyajikan daftar pengeluaran dari tiap-tiap aktivitas sosial perusahaan yang diukur dalam satuan uang dan dapat diperbandingkan dengan tahun lainnya.

Subyek penelitian ini adalah PT Angkasa Pura I (Persero) cabang Bandar Udara Juanda yang merupakan perusahaan BUMN yang bergerak di bidang jasa pengelolaan bandar udara. Perusahaan telah melaksanakan aktivitas-aktivitas sosial dan telah menyelenggarakan laporan pertanggungjawaban sosial yang diberi nama Laporan Realisasi Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Namun laporan ini hanya menjelaskan kontribusi perusahaan kepada masyarakat, tidak menggambarkan ketiga aspek pertanggungjawaban sosial yang lain, yaitu aspek sumber daya manusia, aspek lingkungan, serta aspek produk dan jasa.

Melalui laporan akuntansi pertanggungjawaban sosial dengan menggunakan pendekatan biaya yang dikeluarkan, biaya-biaya untuk aktivitas sosial perusahaan dikelompokkan menjadi empat yaitu kontribusi untuk sumber daya manusia, kontribusi untuk masyarakat, kontribusi untuk lingkungan, dan kontribusi untuk produk dan jasa. Selain itu laporan nilai tambah yang merupakan modifikasi dari laporan laba rugi memperlihatkan bahwa nilai tambah didistribusikan untuk tenaga kerja, pemerintah, masyarakat dan perusahaan.

Melalui laporan pertanggungjawaban sosial dan laporan nilai tambah, perusahaan dapat dinilai kinerja sosialnya untuk memperlihatkan tanggung jawab sosialnya. Laporan ini dapat digunakan sebagai pelengkap laporan keuangan sekaligus sebagai informasi tambahan dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Kata kunci: akuntansi pertanggungjawaban sosial, laporan biaya sosial, laporan nilai tambah.